

Mia dan Moozie

Kisah Kebaikan

Oleh Shweta Bala

Diilustrasikan oleh Sahana Bala



Di sebuah kota besar, hiduplah seorang gadis bernama Mia. Mia suka bermain, menari, dan bernyanyi. Semua lingkungan menyukai Mia karena sikapnya yang ceria terhadap orang lain. Mia akan menyapa orang dengan gembira dan mereka akan menyapanya kembali dengan seringai di wajah mereka.



Suatu hari, Mia sedang berjalan-jalan di taman dengan segelas air plastik dan sekantong keripik di tangannya. Setelah selesai, dia melemparkannya ke tanah, bukan ke tempat sampah daur ulang. Salah satu teman Mia, Emily, melihat tindakannya, dan sangat terkejut melihat kotorannya.

Dia mendekati Mia dan bertanya, "Mengapa kamu membuang sampah ke rumput?"

Mia menjawab, "Tidak ada tempat sampah terdekat, jadi saya membuangnya ke sana."

"Kamu tetap tidak boleh melakukan itu, Mia. Itu buruk bagi lingkungan." kata Emily.

"Itu hanya dua potong sampah." kata Mia.

"Apakah kamu akan melakukannya di rumahmu? Tinggalkan dua potong sampah?"

Pikirkan tentang itu Mia, aku tahu kamu akan segera membuat keputusan yang tepat."

Emily kemudian mulai berjalan kembali ke rumahnya dan Mia mulai memikirkan apa yang dia lakukan.



Malam itu, Mia bermimpi paling aneh yang pernah dialaminya. Dalam mimpinya, Mia didekati oleh seekor sapi bernama Moozie.

Moozie memperkenalkan dirinya, "Halo Mia! Saya Moozie. Jangan takut! Saya perlu berbicara dengan Anda tentang apa yang terjadi di taman.

Mia bertanya, "Mengapa sepotong kecil sampah begitu memprihatinkan?"

"Apa yang kamu lakukan itu buruk bagi lingkungan. Ikutlah denganku dan kita akan pergi ke berbagai tempat dan melihat bagaimana perasaan mereka tentang sampah."

Mia setuju dan mereka mulai berjalan menyusuri jalan setapak.



Saat mereka sedang berjalan di hutan, Mia melihat seekor angsa berbicara sedih berenang di kolam.

Mia bertanya padanya, "Ada apa Ms. Swan?"

Angsa itu menjawab, "Ada begitu banyak sampah di kolam tempat saya makan dan berenang. Banyak dari kita dibiarkan kelaparan karena sampah. Saya sangat berharap orang-orang berhenti membuang sampah sembarangan dan mulai membantu lingkungan. Banyak makhluk akan hidup dan bahagia dibandingkan sekarang."

Mia sangat sedih melihat angsa malang itu dan mendengar kisah sedihnya.



Segera, Moozie dan Mia berjalan ke hutan, tempat jejak itu mengarah mereka, dan melihat sebatang pohon yang sangat lemah dengan dahan-dahan tipis tergantung padanya. Mia bertanya pada pohon itu, "Mengapa kamu begitu sedih, Tuan Pohon?"

Pohon itu menjawab, "Banyak dari kami berhenti menghasilkan buah karena semua sampah yang mencegah kami mendapatkan nutrisi. Banyak dari kita menjadi sakit dan lemah. Kita akan segera pergi selamanya jika kebiasaan membuang sampah sembarangan ini terus berlanjut. Kami melakukan banyak hal untuk manusia. Kami memberi mereka taman nasional tempat mereka dapat melihat alam yang menakjubkan. Kami memberi mereka udara untuk bernafas, kayu untuk rumah mereka, dan tempat untuk hewan dan burung, namun mereka tetap menyakiti kami."

Mia patah hati melihat pohon malang itu sangat menderita.



Setelah menenangkan pohon itu sebaik mungkin, Mia dan Moozie melihat seekor burung yang ramah, terisak-isak di dahan pohon.

Mia berseru, "Ada apa burung? Kenapa kamu menangis?"

Burung itu menjawab, "Saya sedang berburu makanan ketika saya melihat sesuatu di tanah. Saya pikir itu adalah makanan yang bisa saya berikan kepada anak ayam saya. Ternyata sampah dan sekarang anak kecil saya sakit. Ini semua karena manusia yang membuang sampah sembarangan. Mengapa manusia harus membuang sampah ke tanah alih-alih membuangnya ke tempat sampah daur ulang?"



Mia sangat terkejut dia mulai menangis melihat semua kerusakan yang dia alami. Dia menyadari bahwa jika dia dan orang lain melanjutkan perilaku buruk ini, lingkungan akan hancur. Dia menyadari bahwa dia melakukan ini tanpa menyadarinya!

Mia berseru kepada Moozie, "Sekarang saya mengerti apa yang saya lakukan salah. Saya harus memperlakukan Bumi seperti rumah saya. Terima kasih, Moozie, karena telah mengajak saya berkeliling dan membuat saya diperhatikan.

Moozie menjawab, "Saya senang Anda mengerti apa yang saya coba mengatakan. Ingatlah untuk selalu berbuat baik dan menjaga lingkungan!"



Saat alarm berbunyi, Mia terbangun dengan lebih cerah dan bahagia karena dia tahu bagaimana membuat Bumi menjadi tempat yang lebih baik. Mia memulai klub lingkungan dan membagikan ilmunya tentang melestarikan lingkungan. Ketika dia melihat ke langit, Mia melihat Moozie tersenyum padanya.

Tamat

Tentang pencipta Mia dan Moozie:

Shweta Bala berusia 10 tahun pada tahun 2020 ketika dia menulis "Mia dan Moozie" dan seorang siswa kelas 5 di sekolah online - Laurel Springs School.

Sahana Bala, saudara perempuan Shweta, mengilustrasikan cerita saat berusia 15 tahun dan seorang siswa kelas 9 di Sekolah Menengah Lynbrook di San Jose, California.

Kebaikan mereka bekerja untuk Moozie dan Children's Kindness Network adalah:

Cerita:

- Mia dan Moozie
- Sihir Kebaikan Moozie
- Kata-kata Positif Moozie
- Moozie dan Sirkus

Puisi:

- Puisi Moozie

Teka-teki:

- Pencarian Kata Moozie
- Menguraikan kata-kata

Poster (dibuat awal selama pandemi Covid):

- Moozie Mengatakan Kenakan Masker
- Moozie Mencuci Tangan

Moozie dan Rainbow di Kota Nevergreen

oleh Colin Barca



Seluruh hak cipta

Diterbitkan oleh Children's Kindness Network

www.moozie.org

Moozie dan Rainbow di Kota Nevergreen

Oleh Colin Barca

Moozie si Sapi sebaik mungkin. Tidak ada makhluk lain yang lebih baik darinya. Dia dengan lembut bermain dengan Rainbow si anak sapi suatu pagi ketika surat tiba. Petani Ted pergi untuk memeriksanya.

"Moozie, ada sesuatu untukmu!" Petani Ted menelepon dari kotak surat. Mendengar namanya dipanggil, Moozie berlari ke Petani Ted, berhati-hati agar tidak menginjak apa pun. Petani Ted memberinya sebuah amplop.

Kertas di dalamnya berkata,

Moozie yang terhormat,

Nama saya Talia, dan saya butuh bantuan Anda! Silakan datang ke 154 Attle Road di Nevergreen City.

Sungguh-sungguh,

Talia

"Hmmm ... Aku ingin tahu apa yang salah, kata Moozie. "Akan baik untuk membantu Talia." Dan sebagainya Moozie, Rainbow, dan Farmer Ted pergi ke Kota Nevergreen dengan truk mereka.

Bahkan sebelum ketiganya melihat kota, Moozie bisa mencium bau busuk Kota Nevergreen. Itu sungguh mengerikan! Dan sementara Moozie tidak akan mengatakannya dengan lantang, dia sudah melihat, eh, mencium mengapa Talia menulis. Segera, mereka memasuki kota.

Di kota, mereka menemukan Attle Road. Petani Ted mengetuk pintu rumah 154, dan Talia membuka pintunya. "Terima kasih semuanya sudah datang!" Ucap Talia penuh harap.

"Kami senang membantu, tetapi apa yang harus kami lakukan?" tanya Pelangi. Semua orang berpikir.

Kemudian Moozie mengintip dengan rasa ingin tahu ke dalam tong sampah. Itu kosong kecuali inti apel.

"ITU DIA!" Moozie melenguh dengan gembira. [Colin ingin menganimasikan frasa ini dalam sebuah gambar.]

"Apa maksudmu?" tanya Talia.

"Kita bisa menggunakan tong sampah untuk mengambil sampah!" jawab Moozie.

"Itu mungkin ide yang buruk," kata Rainbow. "Kami tidak tahu di mana benda itu berada."

"Hmmm... Ah! Aku punya barang itu di dalam truk!" kata Petani Ted, mengambil sarung tangan dan tangan dari truk.

Begitu mereka menyelesaikan Attle Road, tim bersorak! Kemudian mereka melihat seluruh kota.

"Kita tidak akan pernah selesai sekarang!" keluh Talia. "Tidak mungkin, tidak bagaimana caranya!!"

"Kita tidak boleh menyerah," kata Moozie. "Mungkin kita harus mendapatkan bantuan dari kota."

"Ide bagus, Moozie! Tapi bagaimana caranya?" tanya Talia.

"Jangan khawatir, Talia, aku punya rencana," Moozie meyakinkan.

Moozie berjalan dan berjalan, sampai ke alun-alun kota,

Dan perlahan tapi pasti mulai terisi udara,

Dan begitu tubuh Moozie menjadi bola raksasa,

Suara kecil keluar, awalnya sulit didengar.

Kemudian suara itu menjadi lebih keras dan lebih keras lagi

Hingga sangat tinggi dan super cempreng

Penduduk keluar, mendengar suara yang baru

Suara yang dibuat Moozie, suara yang dikenal sebagai

MOOOOOO! [Colin ingin menganimasikan kata ini dalam sebuah gambar.]

Ketika moo Moozie berhenti, semua orang berjalan ke arahnya mengajukan pertanyaan. Lalu Talia keluar dan menjelaskan masalahnya. Penduduk kota menyadari bahwa kota mereka berantakan dan memutuskan untuk membantu.

Akhirnya, seluruh kota menjadi bersih, dan penduduk kota bersorak untuk Moozie.

"Hip, hip Hore untuk Moozie!"

Jadi, Moozie dan Talia mengucapkan selamat tinggal.

"Selamat tinggal, Moozie," kata Talia.

"Selamat tinggal, Talia," kata Moozie. "Jika Anda membutuhkan bantuan, jangan ragu untuk bertanya kepada kami."

Maka Moozie, Rainbow, dan Farmer Ted meninggalkan Nevergreen City. ...

... meskipun Moozie merasa perlu mengubah nama.

Tentang Penulis:

Colin Barca berusia dua belas tahun dengan hati perunggu, mungkin perak. Dia ingin membuat buku untuk bersenang-senang, meski dia tidak punya pengalaman.

Tentang Petani Ted:

Ya, Farmer Ted memang nyata, dan dialah yang menciptakan merek Moozie! Dia sangat baik, dan dia sangat senang mengizinkan Colin membuat buku Moozie.

Bagian belakang Buku:

Ketika Moozie, Rainbow, dan Farmer Ted menerima surat dari seseorang bernama Talia yang meminta bantuan, mereka tahu bahwa mereka harus membantunya! Bisakah Moozie dan teman-temannya membersihkan Nevergreen City? Atau terlalu berantakan?

Moozie dan Bug Jelek Besar

Big Moozie, sapi itu sangat baik.
Tidak ada makhluk lain yang lebih baik darinya.

Dia ada di rumah di gudang pada suatu hari hujan,
dengan semua teman sekamarnya pergi.

Babi-babi itu mendengus dan membuat pai lumpur.
Kuda-kuda meringkik dan berlari dengan bangga.

Kambing-kambing itu saling menyeruduk dengan gembira.
Induk bebek tua berteriak, "Semuanya Lari!"

"Ada apa maaaaay kita tanya?" kata kambing di kandang.
Bebek bersuara, "Ini bug dan saya tidak bermaksud untuk khawatir,

Tapi serangga ini besar, terlalu besar untuk camilan."
Horse meringkik, "Aku akan meremasnya jadi mundur saja."

Babi oink, "Oh yuck, itu adalah bug jelek besar dengan dua
tanduk, antena berbulu pada mug kumbang hitam!"

Kuda mengangkat tinggi kakinya berotot dan kurus, Sapi
berteriak, "Moozie! cepatlah ke tempat kejadian!"

Moozie berteriak, "berhenti!" saat kuku kuda jatuh ke tanah.
Semua hewan menahan napas, berkumpul.

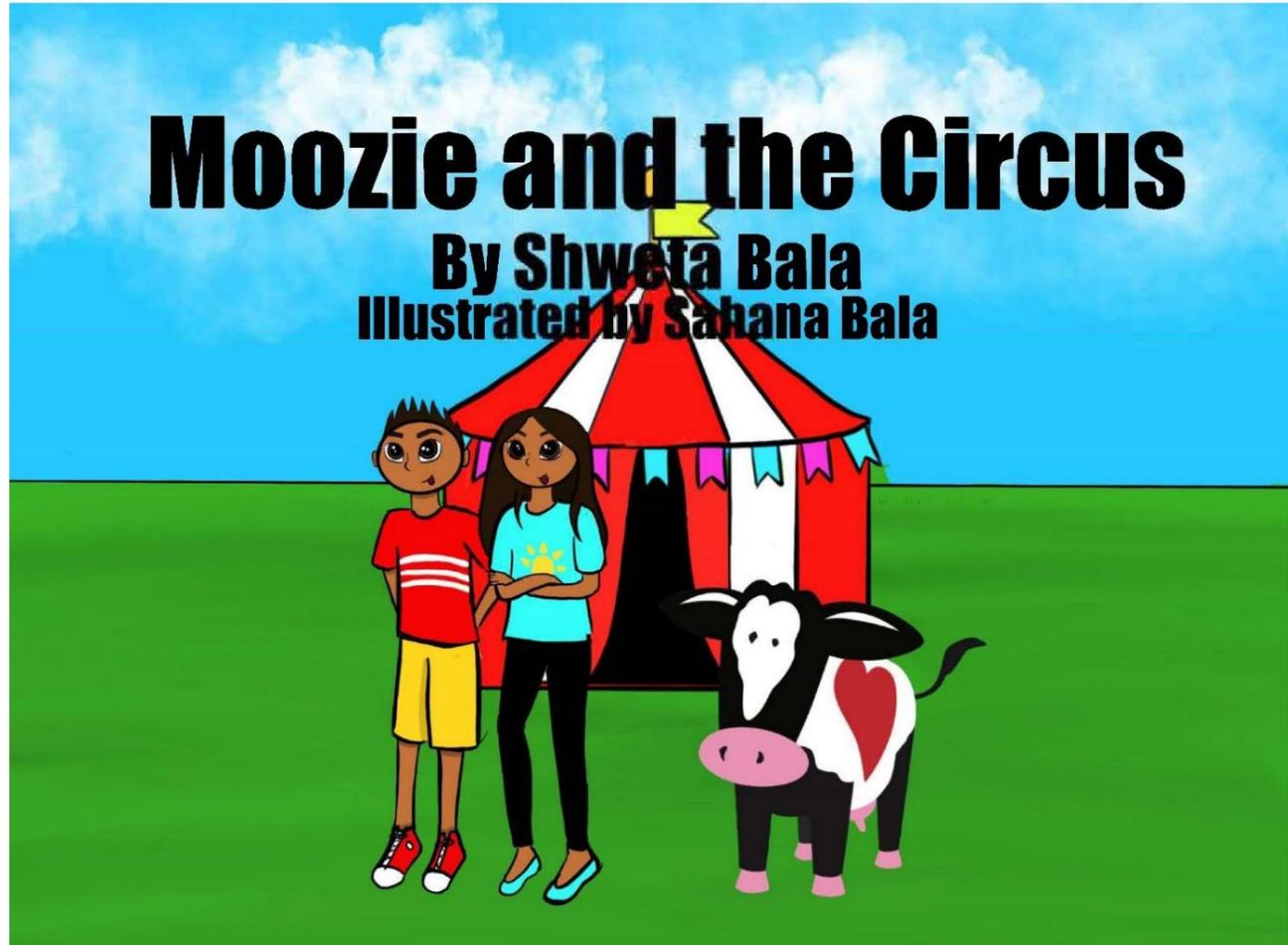
Moozie menyenggol tanah dan serangga besar merangkak keluar.
Semua hewan tersentak dan berteriak!

"Ya ampun!, maaf... Moozie menyuruh kami berhenti Tapi serangga
besar itu aneh dan menakutkan, bukan?"

Moozie memulai dengan nada ramahnya yang
lembut, "Serangga, seperti buku, tidak bisa dinilai dari penampilannya saja.

Kami harus melihat lebih dalam dan melihat bahkan bug bisa bagus.
Mencari yang baik adalah segalanya seperti yang seharusnya kita lakukan.

Bug dapat membantu semua orang, lihat, mereka
memiliki tempat mereka di Bumi seperti Anda, sama seperti saya."



Moozie dan Sirkus

Oleh Shweta Bala

Dilustrasikan oleh Sahana Bala



“Akhirnya di sini! Bangun Azaan!” teriak Ayana sambil melempar selimutnya ke lantai.

Saat itu adalah pagi musim panas yang hangat dan Ayana sangat bersemangat karena hari ini adalah hari yang sangat spesial. Ayana dan Azaan adalah saudara kembar. Ayana selalu mengikuti instingnya, sedangkan Azaan lebih merupakan pemikir yang logis. Mereka suka melakukan semuanya bersama... semuanya kecuali bangun di pagi hari.

Azaan perlahan melepas selimutnya dan menggeliat. “Ada apa di sini? Bisakah saya kembali ke tempat tidur?”

“Apa Anda sedang bercanda!” Ayana berteriak kegirangan. “Hari ini adalah hari ulang tahun kami!”

Azaan tiba-tiba mulai menyeringai sangat lebar.

“Oh! Saya telah menunggu begitu lama untuk hari ini! Ayo turun dan makan sarapan dan bersenang-senanglah!” seru Azaan.

Ayana dan Azaan mulai berjalan bersama, memikirkan semua kesenangan yang akan mereka alami.



Setiap tahun, pada hari ulang tahun mereka, orang tua mereka mengajak mereka menonton sirkus favorit mereka: The Circus of Fun.

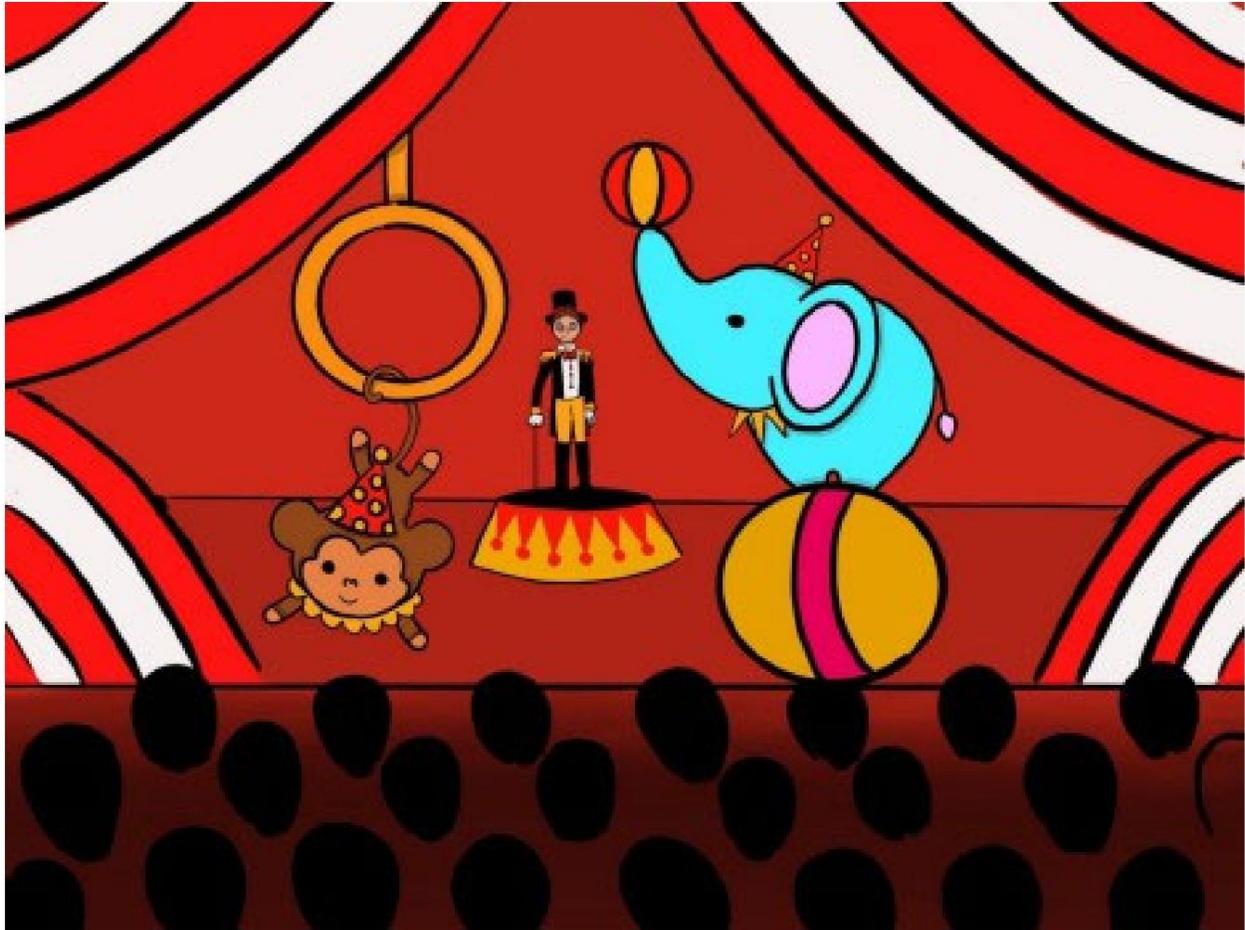
“Pertunjukan ulang tahun ini akan menjadi yang terbaik!” Seru Ayana sambil melahap pancake-nya. “Kudengar mereka melakukan pertunjukan khusus dengan gajah!”

Ayah mereka menjawab sambil menyeringai, “Ada satu hal lagi yang akan terjadi jadikan perjalanan ini yang terbaik untuk Anda berdua. Kami diizinkan pergi ke belakang panggung dan bertemu dengan pelatih sirkus!”

Ayana hampir menjatuhkan piringnya dari meja mendengar ini. Mereka keduanya sangat ingin pergi. Duo itu dengan cepat memakan sarapan mereka dan menuju ke mobil.



Ketika mereka tiba di sana, mereka punya waktu satu jam sebelum pertunjukan dimulai, jadi mereka memutuskan untuk berkeliling ke tempat itu. Saat mereka berjalan, Azaan melihat seekor tupai yang lelah di tanah yang tidak bisa bergerak. Ayana dan Azaan segera berlari untuk membantu hewan malang itu. Mereka dengan lembut mengambil tupai itu dan meletakkannya di atas hamparan rumput yang lembut di tempat teduh. Ayana mengambil sebotol air dan beberapa biji ek di tanah, dan meletakkannya di depan tupai. Tupai segera mulai menggeliat dan menyeruput air. Kemudian ia mendapat energi dan mulai bergerak. Seekor sapi yang peduli bernama Moozie melihat tindakan ini dari semak tempat dia bersembunyi di dekatnya dan tahu bahwa Ayana dan Azaan adalah orang-orang yang akan menyelamatkan hewan yang disiksa di sirkus. Moozie memutuskan untuk menunggu pertunjukan berakhir dan kemudian berbicara dengan mereka.



Saat tirai dibuka, Ayana dan Azaan takjub melihatnya gajah berguling-guling di atas bola, hewan melompat ke lingkaran, dan pemain akrobat melakukan banyak handstand. Setelah penampilan spektakuler, Ayana dan Azaan memberi tahu orang tua mereka bahwa mereka akan kembali dalam beberapa menit dan pergi ke belakang panggung, di mana mereka melihat Moozie. Azaan hendak berteriak, tetapi Moozie menghentikannya dan memperkenalkan dirinya.

Moozie berkata dengan tenang, "Halo Ayana dan Azaan. Tolong jangan takut. Saya Moozie. Meskipun sirkus menyenangkan untuk ditonton, tidak menyenangkan bagi hewan yang melakukannya. Kalian berdua tampaknya anak-anak yang sangat baik dan cerdas. Ikutlah denganku dan aku akan menjelaskannya."

Azaan bingung mengapa sirkus itu menyakiti binatang dan kenapa dia harus pergi dengan Moozie tapi setelah Ayana membujuknya, dia akhirnya setuju untuk pergi.



Saat mereka berjalan lebih jauh ke belakang panggung, mereka bersembunyi di balik tirai dan melihat hewan-hewan itu dicambuk dan disakiti untuk melakukan trik. Gajah-gajah mengerang dan monyet-monyet berteriak. Ayana, Azaan, dan Moozie tinggal lebih lama dan mereka melihat hewan-hewan itu tidak diberi makan sampai mereka melakukan tindakan mereka. Mereka memperhatikan bahwa hewan-hewan itu juga tidak senang melakukan trik. Sangat sulit menyaksikan gajah dipukul karena tidak menyeimbangkan bola yang licin dan monyet tidak melompati lingkaran kecil.

Ayana hendak menangis, tetapi kemudian Moozie berkomentar, “Hewan-hewan ini diperlakukan seolah-olah mereka bukan makhluk hidup. Anda berdua bisa membantu. Hewan-hewan ini melalui banyak hal untuk menghibur manusia yang datang untuk hiburan mereka.”



Ayana dan Azaan memutuskan untuk mengambil kendali.

Ayana berteriak, "Tunggu! Jangan sakiti binatang!"

Pelatih berkata dengan bingung, "Apa yang kamu lakukan di sini? Anda tidak seharusnya ada di sini. Anda seharusnya berada di area belakang panggung sang aktor!"

Azaan berseru, "Dengarkan saja kami! Anda seharusnya tidak menyakiti hewan-hewan itu."

Pelatih menjawab, "Hewan-hewan ini tidak mau mendengarkan sama sekali!" Azaan menjawab, "Itu karena Anda tidak memperlakukan mereka seperti binatang. Anda menyakiti mereka dan bahkan tidak memberi penghargaan atas usaha mereka.

Hewan memiliki emosi seperti kita. Bisakah Anda bekerja tanpa makan atau istirahat di tempat yang bukan habitat alami Anda? Dan, sebagai tambahan, melakukan sesuatu yang tidak terlalu Anda sukai?"



Pelatih menghela nafas dan memikirkannya. Pada akhirnya dia memutuskan mereka benar.

Ayana dan Azaan sama-sama berkata, "Ingatlah untuk bersikap baik kepada hewan!"

Pelatih tersenyum dan berkata, "Terima kasih telah mengingatkan saya. Saya dulu sangat baik terhadap binatang dan sekarang lihat saya! Saya mencambuk mereka dan memukul mereka. Saya pasti akan memperlakukan mereka lebih baik. Karena kalian mengingatkan saya seperti apa seharusnya seorang pelatih hewan yang sebenarnya, apakah Anda ingin memelihara hewan?"

Ayana dan Azaan dengan cepat setuju dan mereka harus memelihara semua hewan satu per satu. Mereka sangat senang melihat hewan-hewan itu tidak akan mendapatkan perlakuan buruk lagi.



Dalam perjalanan kembali dengan mobil, mereka memberi tahu orang tua mereka semua yang terjadi.

Ayana menambahkan, "Lain kali, bagaimana kalau kita pergi ke safari di mana hewan-hewan itu dibebaskan di habitatnya?"

Ibu mereka tersenyum bangga pada mereka. Dia menjawab, "Tentu. Menurut saya itu adalah pilihan yang bagus. Omong-omong, apa yang membuatmu memilih safari daripada sirkus?"

"Oh, itu hanya dari pengalaman kami di belakang panggung." Jawab Azaan, memikirkan Moozie.

Tentang pencipta Moozie and the Circus:

Shweta Bala berusia 10 tahun pada tahun 2020 ketika dia menulis "Moozie and the Circus" dan seorang siswa kelas 5 di sekolah online - Laurel Springs School.

Sahana Bala, saudara perempuan Shweta, mengilustrasikan cerita saat berusia 15 tahun dan seorang siswa kelas 9 di Sekolah Menengah Lynbrook di San Jose, California.

Kebaikan mereka bekerja untuk Moozie dan Children's Kindness Network adalah:

Cerita:

- Mia dan Moozie
- Sihir Kebaikan Moozie
- Kata-kata Positif Moozie
- Moozie dan Sirkus

Puisi:

- Puisi Moozie

Teka-teki:

- Pencarian Kata Moozie
- Menguraikan kata-kata

Poster (dibuat awal selama pandemi Covid):

- Moozie Mengatakan Kenakan Masker
- Moozie Mencuci Tangan

Moozie Mencari Tindakan Baik

Ada seekor sapi bernama Moozie,
Siapa yang baik dan manis;
Dia akan mencari tindakan kebaikan
Bahkan di jalan yang sibuk!

Suatu hari saat di jalan Dia
menemukan hewan peliharaan yang
terluka; Tapi dia juga melihat seorang
anak laki-laki kecil, yang memanggil dokter hewan.
Moozie melihat perbuatan baik
ini, Dan mengira tindakan ini baik,
Dia memandang anak laki-laki
kecil itu, Dan mengingatnya dalam benaknya.

Moozie melanjutkan perjalanannya,
Melewati lebah penyengat;
Sampai dia menemukan tindakan kebaikan,
Di mana seorang gadis sedang merawat
pohon, Moozie memperhatikan
tindakan ini, Dan merasa puas dan
senang, Dia memperhatikan gadis itu
dan melanjutkan, Dengan pikiran tenang.

Moozie mendorong rumput yang diikat, Ingin diangkat dengan katrol, Tapi segera dia menemukan sebuah desa, Di mana seorang anak laki-laki melindungi temannya dari pengganggu.

Moozie melihat tindakan ini, Dan juga sangat senang, Dia mencatat anak laki-laki itu, Dan pindah ke tempat baru.

Moozie mencari dan mencari, Dan segera menemukan suatu tindakan, Di mana seorang gadis mengatakan hal-hal baik pada dirinya sendiri, Yang memberikan dampak positif.

Moozie sangat senang melihatnya, Dan juga senang, Dia mencatat gadis itu, Dan pindah dari tempat gadis itu membaca.

Moozie sangat senang, Dan terus mencari akting yang baru, Dia masih mencari sampai hari ini, Bisakah dia menemukan akting darimu?

Tentang pencipta beberapa karya untuk Children's Kindness Network:

Shweta Bala berusia 10 tahun pada tahun 2020 ketika dia menulis karya-karya ini dan menjadi siswa kelas 5 di sekolah online - Laurel Springs School.

Sahana Bala, saudara perempuan Shweta, mengilustrasikan cerita dan poster saat berusia 15 tahun dan seorang siswa kelas 9 di Sekolah Menengah Lynbrook di San Jose, California.

Kebaikan mereka bekerja untuk Moozie dan Children's Kindness Network adalah:

Cerita:

- Mia dan Moozie
- Sihir Kebaikan Moozie
- Kata-kata Positif Moozie
- Moozie dan Sirkus

Puisi:

- Moozie Mencari Tindakan Baik

Teka-teki:

- Pencarian Kata Moozie
- Menguraikan kata-kata

Poster (dibuat awal selama pandemi Covid):

- Moozie Mengatakan Kenakan Masker
- Moozie Mencuci Tangan

Petualangan Baik Moozie

Oleh Jane Morton

Assist oleh Petani Ted & Moozie

Dilustrasikan oleh Jane Royse

[halaman 2]

Big Moozie, sapi itu sebaik mungkin.

Tidak ada makhluk lain yang lebih baik darinya.

[halaman 3]

Dia berdiri dengan lembut menjentikkan lalat dengan ekornya, sambil menonton tiga bebek bermain di dekat jalan setapak.

[halaman 4]

Dia mendengar sesuatu datang dan menajamkan telinganya.

[halaman 5]

Sekarang apa suara drum-drum yang dia dengar?

[halaman 6]

Kuku sapi. Kawanannya sedang dalam perjalanan.

[halaman 7]

Itu menuju ke lembah di bawah.

[halaman 8]

Ternak mencium bau air dan menambah kecepatannya.

[halaman 9]

Trot yang bergerak cepat segera menjadi serbuan.

[halaman 10]

Jika Moozie tidak bisa membuat seluruh kawanannya berbalik, mereka akan menginjak-injak bebek langsung ke tanah.

[halaman 12]

Dia mencoba mengusir bebek, tetapi mereka masih terus bermain-main dan bermain.

[halaman 13]

Dia mencoba bergerak lebih dekat untuk melindungi ketiganya.

Mereka tidak akan terlindung. Mereka lebih suka lari bebas.

[halaman 14]

"Tidak ada orang lain, jadi semuanya terserah padaku.

Saya harus mengubah kawanannya. Saya akan melakukannya,"katanya.

Kawanannya yang mendekat sedang mengaduk-aduk debu.

"Aku bisa mengubah kawanannya. Ya, saya akan melakukannya. Saya harus."

[halaman 16]

Dia menghirup udara dan lebih banyak udara dan segera

Moozie besar membengkak seperti balon udara panas.

[halaman 18]

Dan ketika tampaknya Moozie akan meledak, suara kecil keluar darinya, dan suara uuummm pada awalnya.

Dia menarik udara yang dia simpan jauh di dalam, untuk mengirim Mooooo yang akan mencapai celah.

Moooooo-nya mengumpulkan kekuatan saat meledak dari bukit.

Dia melolong begitu keras sehingga kawanan berhenti dan berdiri diam. Mmmmmmmooooooooo

[halaman 20]

Gema keras seperti guntur membuat ternak ketakutan.

Kawanan itu berputar-putar, setiap sapi betina dan sapi jantan.

[halaman 22]

Mereka membelok ke arah air di jalan baru, sementara tiga bebek kecil melanjutkan mandi mereka.

[halaman 24]

Induk bebek berkata, "Terima kasih telah menyelamatkan kru saya.

Tidak ada makhluk lain yang lebih baik darimu."

"Saya hanya seekor sapi. Itu semua terserah saya.

Saya memang membalikkan kawanan, dan sama-sama,"katanya.

Sihir Moozie

Buku Mewarnai dengan Pesan Kebajikan

Oleh Sara Beck

Dilustrasikan oleh Katie Olsen

[Halaman 2]

Pada suatu ketika
di sebuah rumah seperti milikmu
tinggal seorang gadis kecil
pemberani dengan mata cokelat dan ikal.

[Halaman 3]

Dia tidak selalu berani –
hanya wajah di keramaian
dengan teman ajaib
bernama Moozie the Cow.

[Halaman 4]

Sekarang Moozie mewah,
hanya boneka sapi kecil
dengan jumbai berbentuk hati
rambut di alisnya.

[Halaman 5]

Tetapi setiap kali gadis itu
tidak yakin atau takut
dia berbisik kepada Moozie di
malam hari saat dia berbaring.

[Halaman 6]

Sekarang suatu malam gadis itu
memiliki banyak hal dalam pikirannya
bahwa dia tidak bisa berhenti
berbicara sekeras yang dia coba.

[Halaman 7]

Dan Moozie awalnya hanya
mendengarkan sambil menangis
bahwa anak-anak di sekolahnya
kejam dan tidak baik.

[Halaman 8]

"Mereka jahat," katanya,
"dan saya tahu itu salah tapi saya
tidak pernah memihak –
Aku ikut saja."

"Ada satu anak laki-laki," kata gadis itu,

“Dan namanya adalah Finn.
Dia sedikit berbeda –
dia tidak cocok.”

[Halaman 9]

“Saya pikir dia terlihat baik dan
saya ingin berteman,
tapi bagaimana jika anak-anak
lain menggoda seperti dia?”

[Halaman 10]

“Oh Moozie,” katanya,
“Andai saja kau tahu
betapa aku berharap
Saya tahu apa yang harus dilakukan.”

[Halaman 11]

Lalu tiba-tiba Dalam sekejap
mata Moozie mulai bersinar
seperti kunang-kunang.

[Halaman 12]

Dengan ledakan halus dan
kedipan cahaya,
Moozie berdiri tepat di depan
mata!

Setinggi meja rias,
seluas tempat tidur
dengan jumbai berbentuk hati
rambut di kepalanya.

[Halaman 13]

"Temanku," moozie moo-ed.
“Kau telah meminta bantuanku
untuk belajar bagaimana menjadi baik hati
untuk Finn dan dirimu sendiri.

[Halaman 14]

“Dan saya telah belajar beberapa trik
dalam hidupku sebagai sapi,
tapi saya akan mengatakan yang sebenarnya -
Anda sudah tahu caranya.”

[Halaman 15]

“Ketika dunia tidak ramah

dan Anda tidak tahu harus berbuat apa,
berpikir tentang bagaimana Anda inginkan
seluruh dunia untuk memperlakukanmu.”

[Halaman 16]

“Ini adalah aturan
sederhana yang mudah untuk diuji.
Dengarkan saja hatimu -
Anda akan menemukan yang terbaik.”

Air mata gadis kecil itu telah
mengering di dagunya
saat dia menatap Moozie dan berkata
sambil menyeringai,

[Halaman 17]

“Apakah pada akhirnya
sesederhana itu?
Itu pasti akan menyenangkan
untuk mendapatkan teman baru.”

[Halaman 18]

“Kau tahu, aku sudah berpikir
Saya mungkin bertanya pada Finn
jika dia ingin duduk bersamaku saat
makan siang sesekali.”

[Halaman 19]

Dan Moozie melenguh dan matanya
berbinar cerah
Saat dia tertawa dan berkata
"Anda tahu, saya pikir dia mungkin!"

[Halaman 20]

Gadis itu merangkul leher
lembut Moozie dan berbisik, "terima
kasih telah menjadi temanku."

[Halaman 21]

"Oh nak," Moozie moo-ed,
“Lagipula itu pekerjaanku –
untuk berada di sini saat kau membutuhkanku,
untuk datang ketika Anda menelepon.

[Halaman 22]

“Biarkan hatimu bernyanyi

dan aku akan berada di sini,
jadi selamat tinggal untuk saat ini..."
Dan Moozie menghilang!

[Halaman 23]

Gadis itu dibiarkan memegang sapi
kecil yang sudah usang
dengan seberkas rambut berbentuk
hati di alisnya.

[Halaman 24]

Dan dia tersenyum saat membiarkan dirinya sendiri
tertidur,
memimpikan sihir dan
menjalin pertemanan baru.



Sihir Kebaikan Moozie

Bersikaplah yang baik

Oleh Shweta Bala
Dilustrasikan oleh Sahana Bala



"Tag, kamu itu!" teriak Max sambil berlari melintasi lapangan sekolah saat jam istirahat. Itu adalah hari yang cerah dan menyenangkan, dengan begitu banyak hal untuk dimainkan dalam satu sore.

Max sedang berlarian bermain tag ketika tiba-tiba, dia melihat a gadis kecil tersandung dan jatuh ke tanah. Semua buku yang dipegangnya berserakan di tanah. Buku-buku menjadi basah karena embun pagi di tanah. Alih-alih membantunya seperti orang baik, Max mulai menertawakannya dan mengejeknya tentang betapa canggungnya dia. Gadis itu mulai menangis dan dia pergi. Setelah satu jam, Max dipanggil ke kantor kepala sekolah.



Ketika Max tiba, Kepala Sekolah Huggins menyuruhnya menjelaskan situasinya. Ketika dia selesai, dia bertanya kepadanya, "Mengapa kamu menertawakannya alih-alih membantunya?"

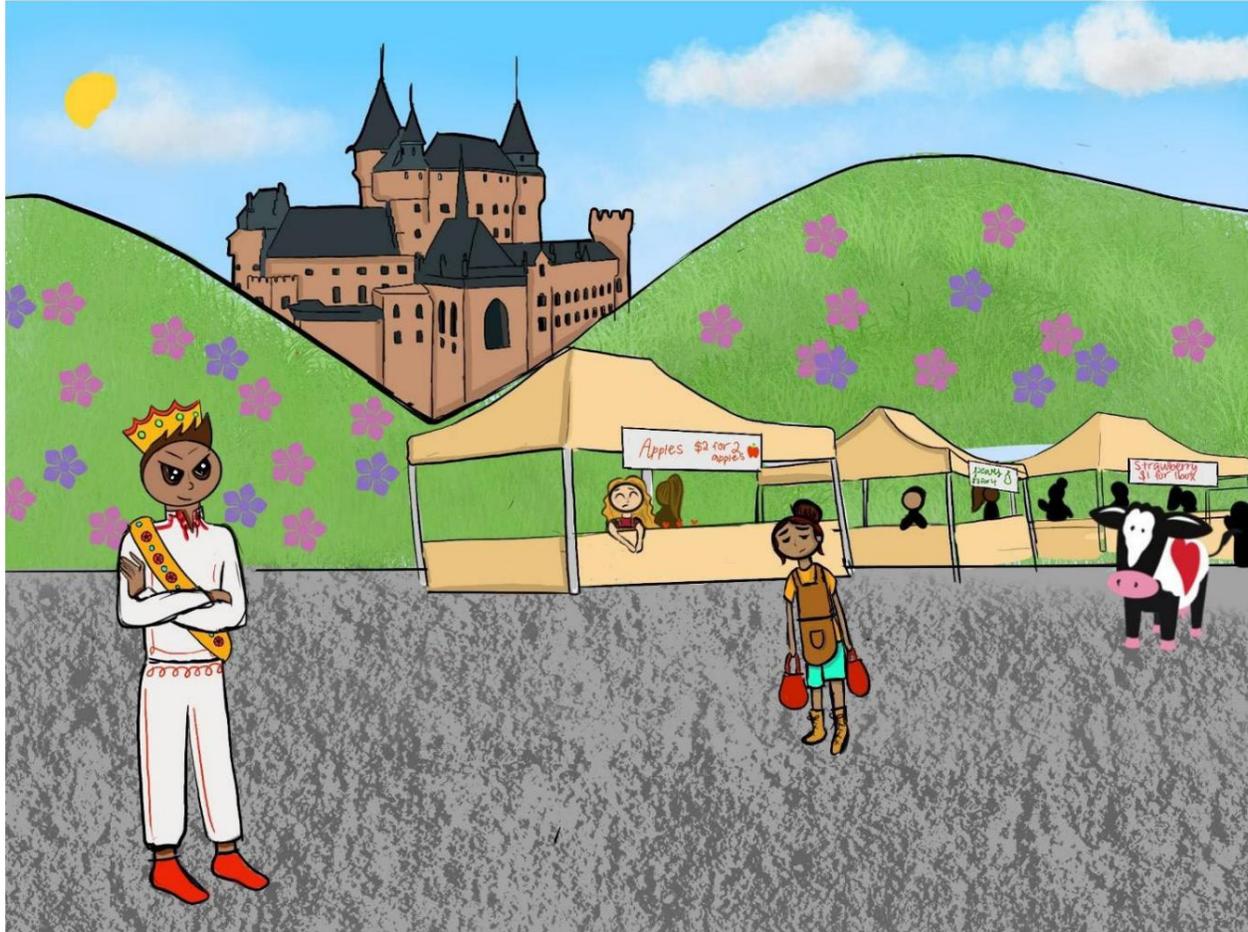
Max menjawab, "Dia benar-benar lucu ketika dia tersandung batu."

"Kamu seharusnya tidak melakukan itu Max. Jika Anda berada dalam kondisinya, Anda juga akan merasa sangat terluka. Anda harus menunjukkan kebaikan kepada orang lain. Sebelum Anda pergi, inilah buku yang saya sarankan untuk Anda baca. Anda boleh pergi sekarang."

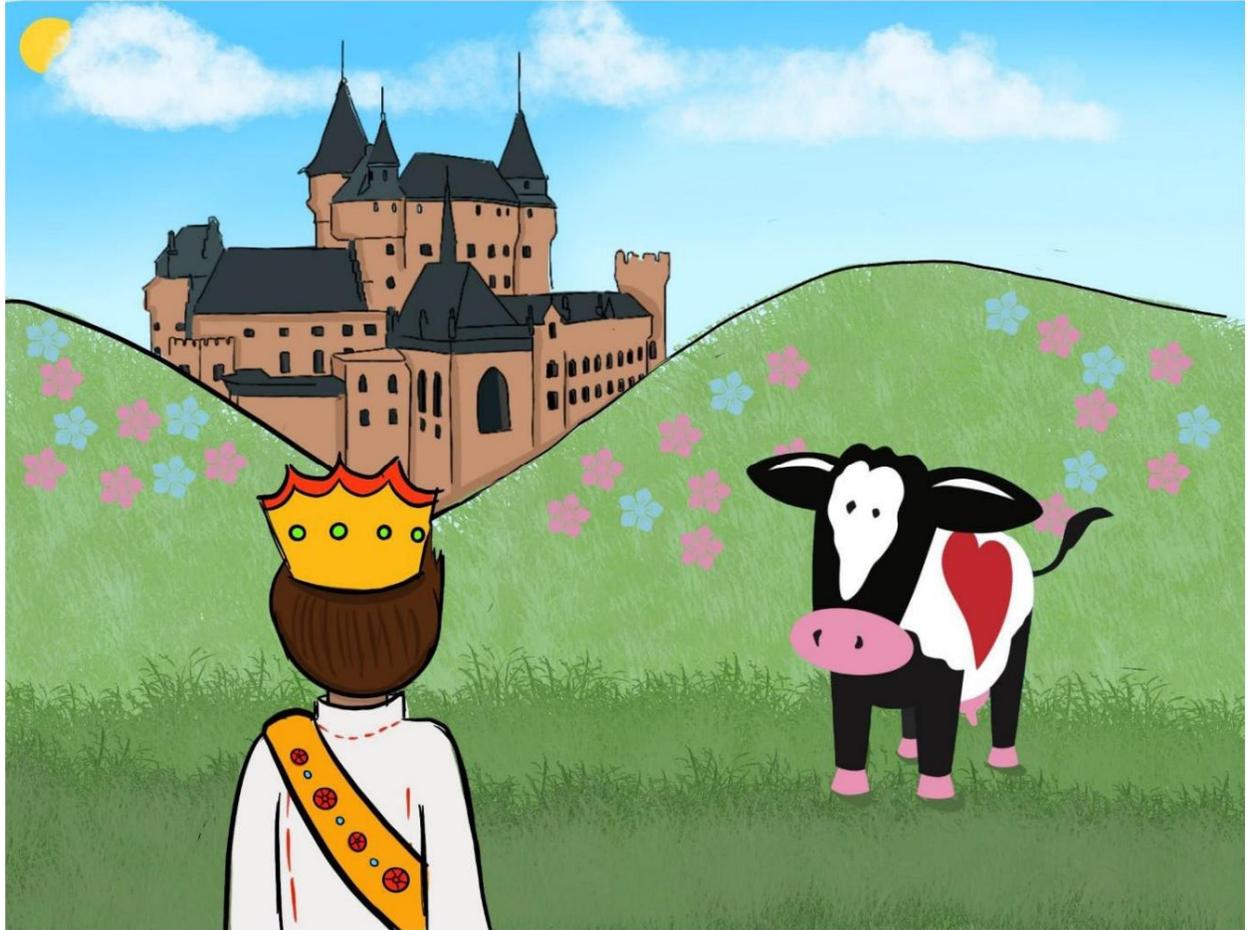
Kesal, Max meninggalkan kantor dan kembali ke kelas.



Sore harinya, ketika Max menyelesaikan tugas sekolahnya, dia berjuang untuk memutuskan apakah akan membaca buku yang diberikan kepala sekolah. *Saya kira saya akan membaca buku itu, karena saya tidak punya hal lain untuk diselesaikan.* pikir Max. Dia membuka buku itu dan mulai membaca. Ceritanya dimulai seperti ini:

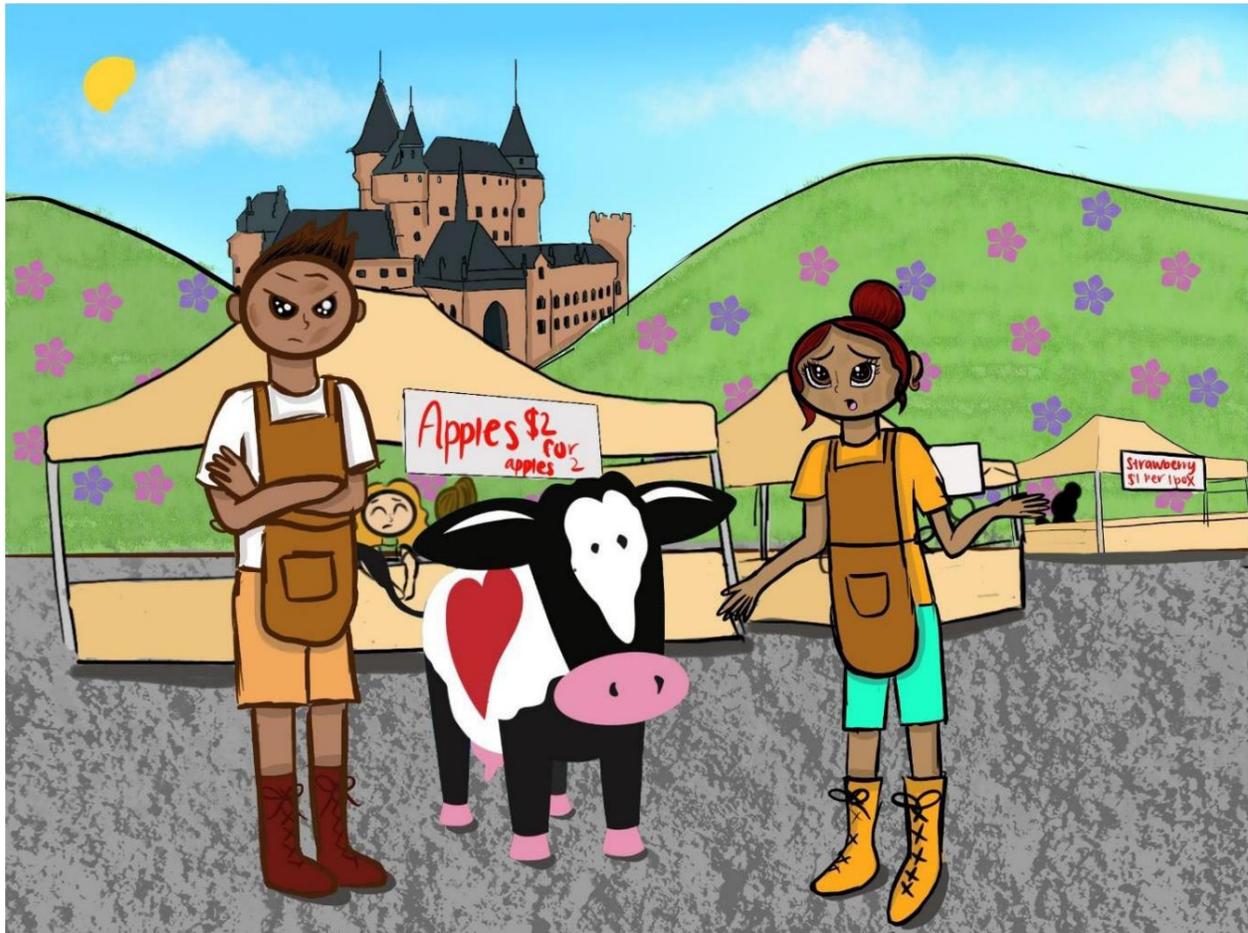


Dahulu kala, di Kerajaan Kebaikan, hiduplah seorang pangeran, bernama Pangeran Liam, yang mengira dia lebih baik dari orang lain. Dia dulunya sangat tidak baik dan mengkritik penduduk desa. Setiap hari, dia membual tentang istana, dan betapa dia memiliki begitu banyak kemewahan. Kemudian, dia akan mulai menggoda orang tentang betapa kotornya pasar itu. Banyak orang tidak menyukai perilakunya ini.



Setelah mendengar tentang tingkah laku sang pangeran, seekor sapi yang baik hati bernama Moozie memutuskan untuk membantunya.

Ketika Moozie sampai di sana, dia berkata, "Halo Pangeran Kerajaan Kebajikan! Penduduk desa Anda tersinggung oleh kata-kata Anda. Ayo jalan-jalan keliling desa sebagai penduduk desa." Setelah meyakinkan, sang pangeran setuju dan mereka mulai berjalan-jalan di sekitar desa dengan menyamar sebagai pengembara. Penduduk desa pertama yang mereka temui adalah Isabella.



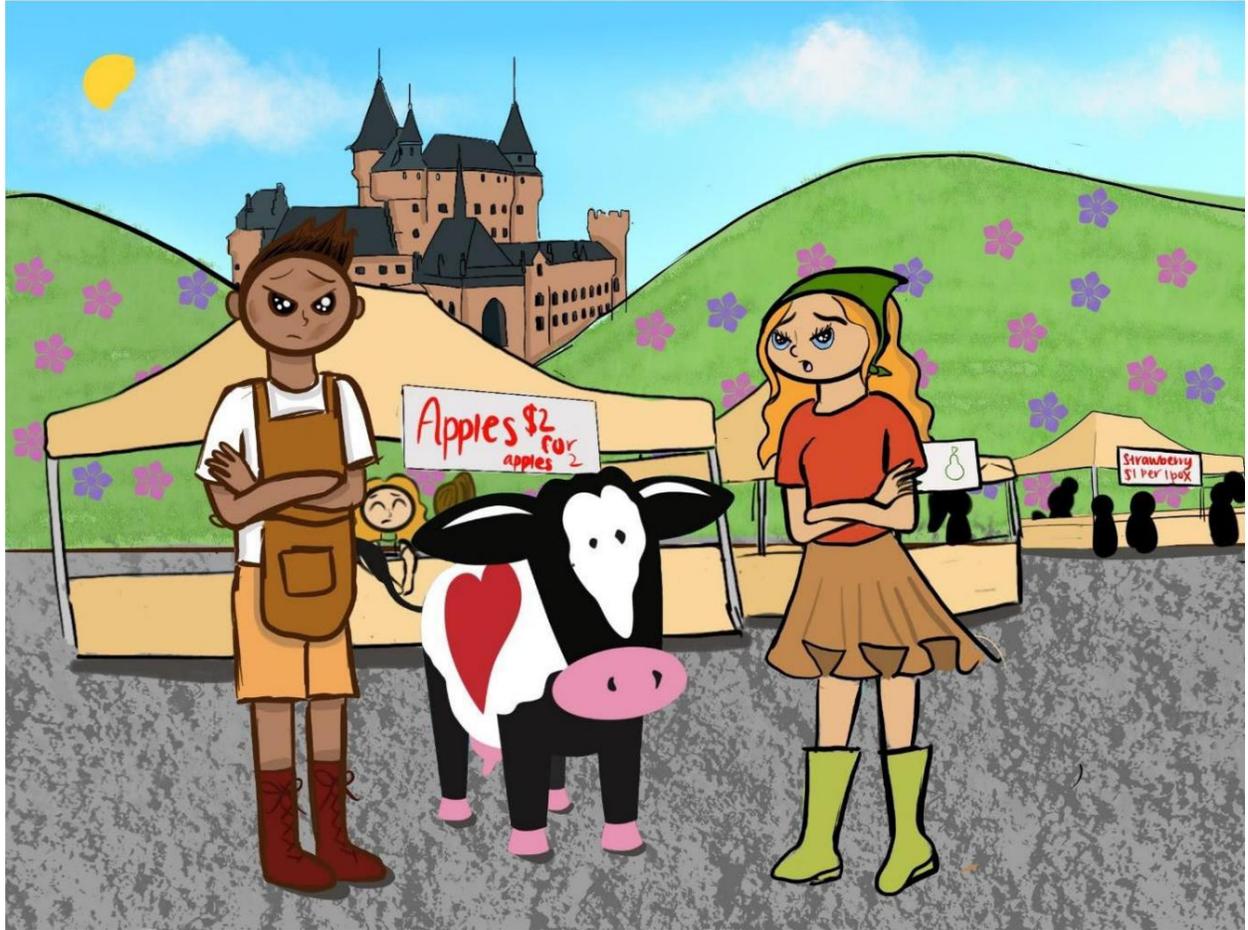
Moozie memulai percakapan, "Sungguh hari yang indah di kerajaan. Apakah kamu tidak setuju? Bagaimana kerajaan ini? Kami berpikir untuk tinggal di sini."

Isabella menjawab, "Saya suka berjalan-jalan di hari yang cerah di Kerajaan Kebajikan. Kerajaan ini adalah tempat yang indah. Satu-satunya orang yang saya tidak suka di sini adalah sang pangeran. Baru-baru ini, saya bertemu dengannya dan menyapanya dengan penuh semangat. Dia menyebut pakaianku kusam dan kotor. Komentar jahat itu benar-benar menyakitiku. Sangat menyedihkan bahwa dia tidak bisa melihat melampaui pakaian dan penampilan saya. Sebagai seorang pangeran, saya pikir dia akan tahu lebih banyak."



Setelah mengakui dia, mereka berjalan ke desa lain, James, dan memulai percakapan santai tentang kehidupan di kerajaan.

James menanggapi Moozie, "Saya suka desa kecuali sang pangeran. Aku merasa sakit hati dengan apa yang dia katakan padaku. Minggu lalu, ketika kaki saya patah, dia memanggil saya kelinci yang melompat. Menyakitkan saya melihat bahwa pangeran kita sendiri memanggil orang-orang jahat. Sedih karena dia tidak bisa berempati dengan rasa sakit orang lain. Sebagai seorang pangeran saya pikir dia akan tahu lebih baik. Sekarang jika Anda permisi, saya harus pergi.



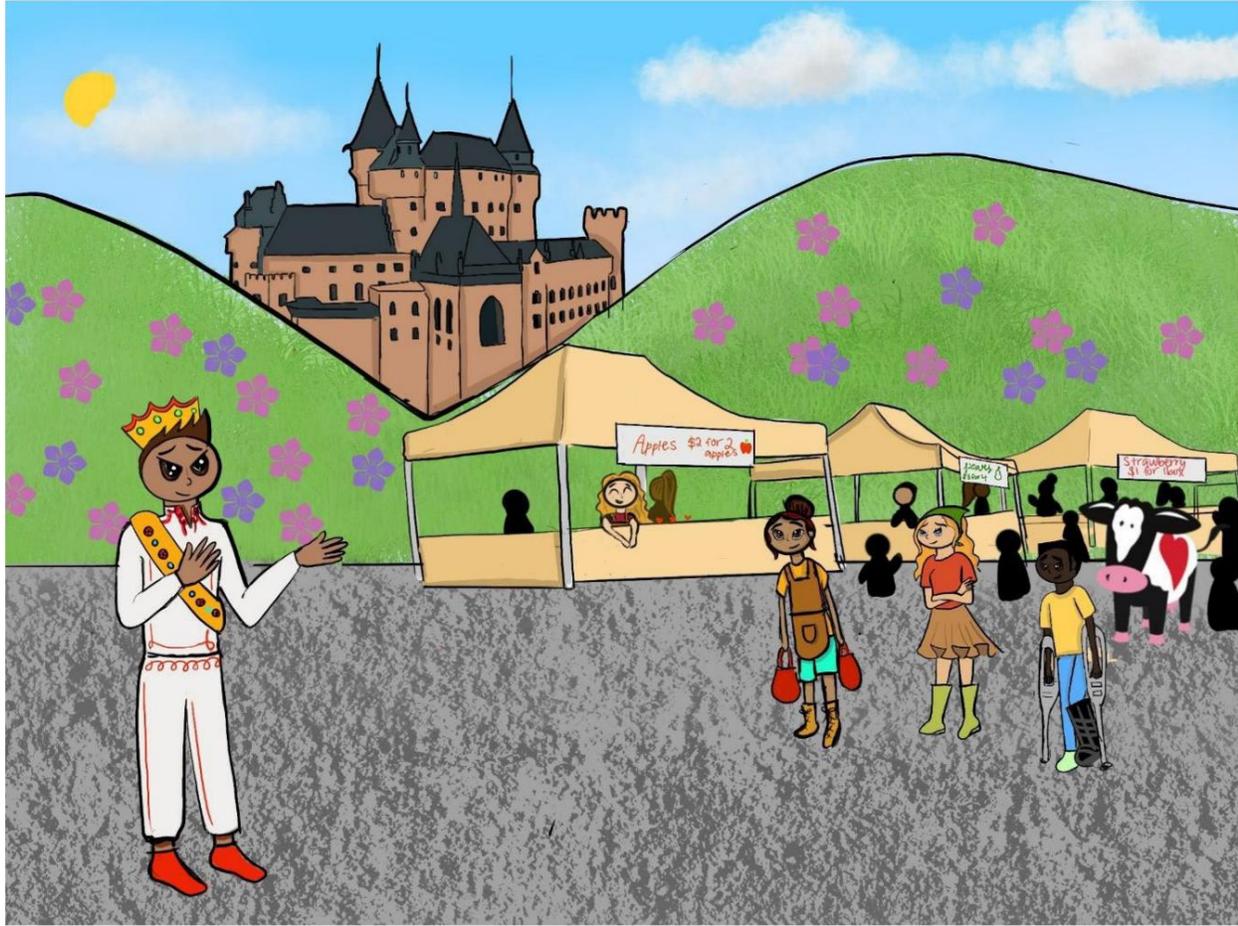
Jadi, sang pangeran dan Moozie melanjutkan perjalanan mereka dan bertemu dengan Abigail.

Abigail berkomentar, "Semua orang baik kecuali sang pangeran. Dia benar-benar berarti bagi orang lain dan tidak pernah baik. Ketika saya mengatakan bahwa saya bekerja untuknya di dapur istana dan melayaninya setiap hari, dia mengatakan kepada saya bahwa dia tidak pernah menyadari bahwa saya bekerja di istana dan mengatakan kepada saya bahwa saya ditakdirkan untuk menjadi seorang pelayan. Sangat menyedihkan bahwa dia memandang rendah orang berdasarkan pekerjaan yang mereka lakukan dan tidak dapat menghargai kerja keras."



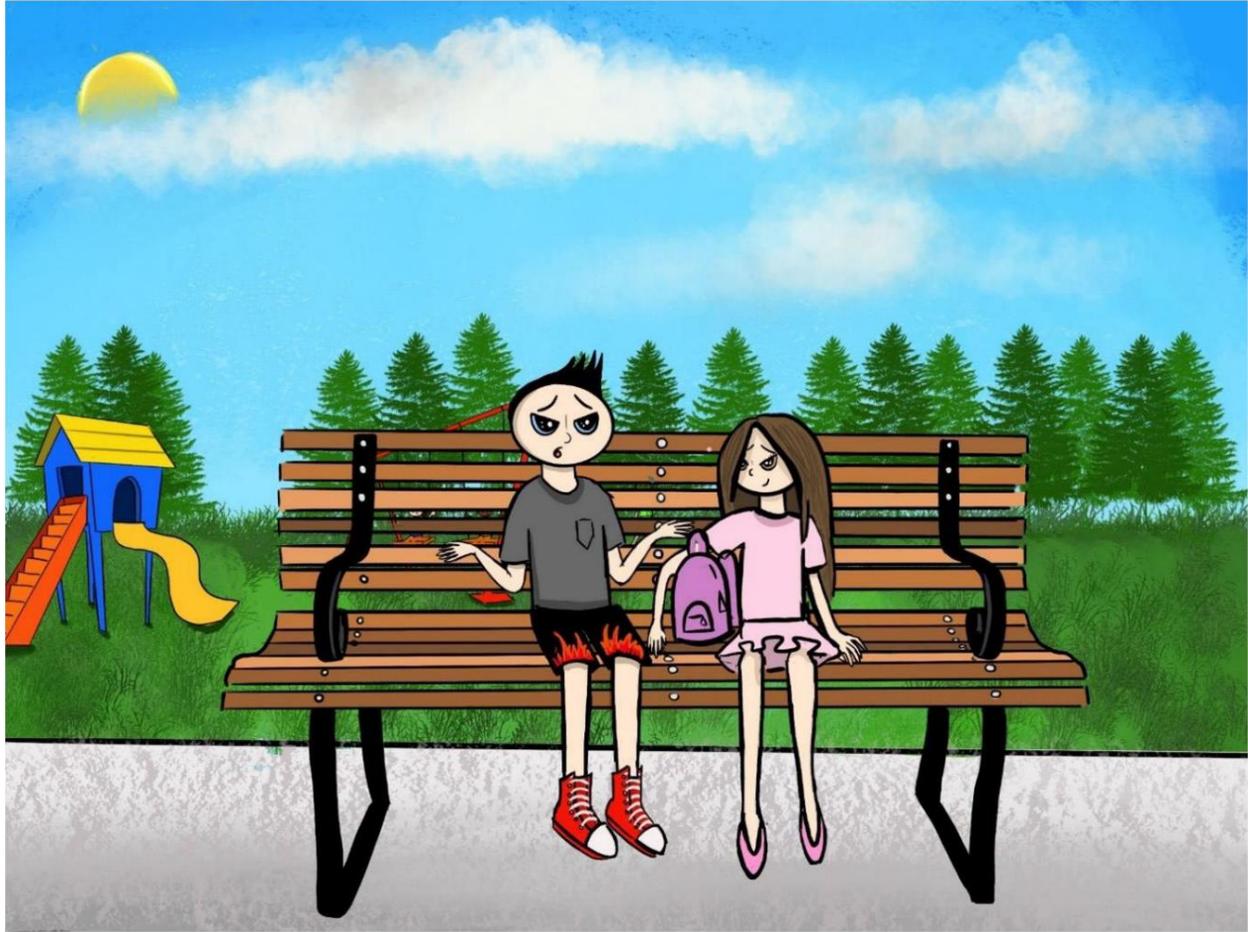
Sekarang, sang pangeran sudah cukup mendengar dan meminta untuk kembali ke istana. Sekembalinya, sang pangeran berkata, "Maaf Moozie. Aku seharusnya tidak begitu jahat kepada semua penduduk desa. Jika saya berada di posisi mereka, saya akan merasa sangat kesal juga. Tidak benar menyebut orang sebagai hal yang buruk. Itu tidak hormat. Bisakah Anda memaafkan saya?"

Moozie memaafkannya dan mengajarnya untuk selalu baik kepada orang lain.



Keesokan harinya, sang pangeran meminta maaf kepada seluruh tetangga, dan memberi tahu mereka bahwa dia telah mempelajari pelajarannya untuk bersikap baik dan ramah kepada orang lain. Penduduk desa tahu bahwa dia telah mempelajari pelajarannya dan menerima permintaan maafnya. Semua orang di Kerajaan Kebajikan hidup bahagia selamanya. Tamat.

Max berpikir keras untuk sementara waktu.



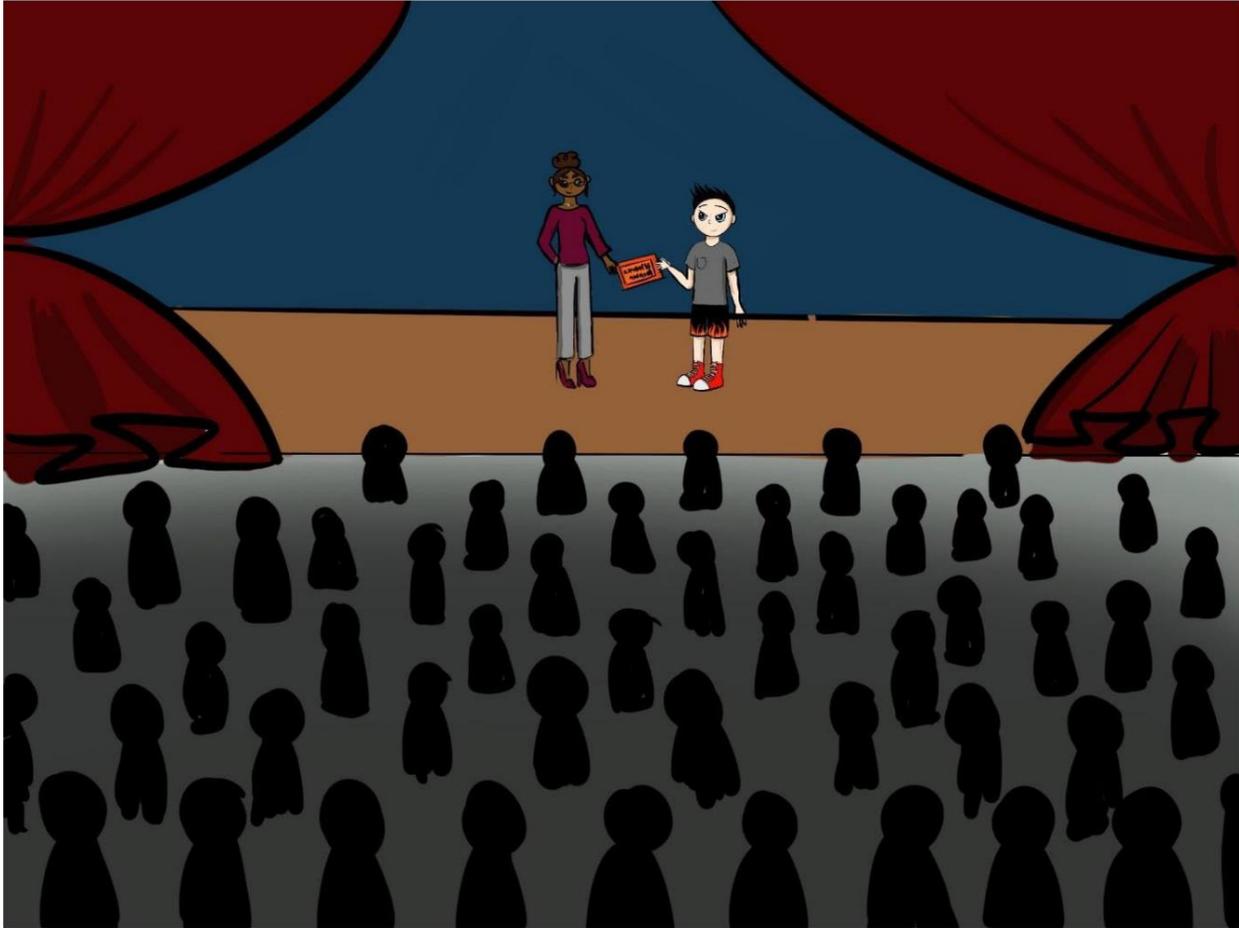
Di sekolah, Max melihat gadis kecil itu duduk sendirian di bangku.

Dia mendatangnya dan berkata, "Saya minta maaf atas apa yang saya lakukan. Saya tidak tahu aku sangat menyakiti orang. Saya harap Anda bisa memaafkan saya.

Gadis kecil itu menjawab, "Saya senang Anda mengerti. Dibutuhkan a orang yang lebih besar untuk meminta maaf. Omong-omong, nama saya Amy."

"Senang bertemu denganmu Ami. saya maks. Apakah Anda ingin bermain bersama beberapa waktu?" Amy terkekeh. "Tentu. Itu akan bagus. Dah, Maks!"

"Sampai jumpa, Ami!"



Sejak hari itu, Max selalu mengingat ceritanya dan yakin untuk selalu bersikap baik kepada orang lain. Dia membantu orang lain ketika mereka membutuhkannya, dan tidak pernah lagi menggoda orang lain. Semua orang senang dia berhenti menggertak. Bulan itu di sekolah, dia terpilih untuk "Penghargaan Kebajikan".

***** AKHIR *****

Tentang pencipta Keajaiban Kebaikan Moozie:

Shweta Bala berusia 10 tahun pada tahun 2020 ketika dia menulis "Keajaiban Kebaikan Moozie" dan seorang siswa kelas 5 di sekolah online - Laurel Springs School.

Sahana Bala, saudara perempuan Shweta, mengilustrasikan cerita saat berusia 15 tahun dan seorang siswa kelas 9 di Sekolah Menengah Lynbrook di San Jose, California.

Kebajikan mereka bekerja untuk Moozie dan Children's Kindness Network adalah:

Cerita:

- Mia dan Moozie
- Sihir Kebaikan Moozie
- Moozie dan Sirkus

Puisi:

- Puisi Moozie

Teka-teki:

- Pencarian Kata Moozie
- Menguraikan kata-kata

Poster (dibuat awal selama pandemi Covid):

Moozie Mengatakan Kenakan Masker

Moozie Mencuci Tangan

Petualangan Orkestra Moozie®

Menemukan Kebaikan Melalui Perjalanan Musik

Oleh Tom Easton (dibantu oleh Petani Ted dan Moozie®)

Dilustrasikan oleh Katie Olsen

[halaman 3]

Sekarang mari kita dengar kisah bagaimana Tiny Tinny Triangle bergabung dengan orkestra BESAR Moozie!

[halaman 4]

Sekarang semua orang tahu bahwa Moozie si Sapi sebaik mungkin. Tidak ada makhluk lain yang lebih baik darinya.

Moozie berdiri dengan lembut menjentikkan lalat dengan ekornya, saat instrumen orkestra terbaru masuk ke pintu gudang.

[halaman 5]

Dan Moozie berkata, "Hai, anak kecil. Siapa namamu?"

"Nama saya Tiny Tinny Triangle, tapi semua orang memanggil saya TT," kata TT kepada Moozie.

[halaman 6]

"Mengapa kamu di sini?" tanya Moozie.

TT berkata, "Saya di sini untuk bergabung dengan orkestra BESAR, tapi saya takut."

"Takut kenapa?" tanya Moozie.

TT berkata, "Karena saya kecil; lebih kecil dari semua instrumen lainnya. Saya baru. Saya tidak tahu instrumen lainnya. Dan saya tidak tahu suara yang akan saya buat saat memainkan musik!"

Moozie berkata, "Nah, teman kecilku yang baru, aku tahu semua instrumen dan aku akan memperkenalkanmu kepada mereka.

Kami akan dengan senang hati membantu Anda menemukan suara Anda. Mari kita pergi ke bagian tali!"

[halaman 7]

Saat Moozie menunjuk ke sebuah cello, dia memberi tahu TT bahwa Charley Cello adalah salah satu anggota orkestra tertua.

TT tidak menunggu untuk mendengar apa lagi yang dikatakan Moozie, dia langsung berlari ke cello dan berkata, "Aku Tinny Triangle. Bisakah Anda membantu saya menemukan suara saya?"

[halaman 8]

"Tinggalkan aku sendiri. Saya sedang berlatih. Aku terlalu penting dan sibuk untuk membantu orang sepertimu. Lihat salah satu biola kecil; mereka memiliki string yang lebih pendek dan menyukai hal-hal kecil. Mungkin mereka bahkan akan menyukaimu," geram Charley Cello.

[halaman 9]

TT kembali ke Moozie dan berkata, "Dia tidak terlalu baik."

"TT, tidak semua instrumen senar seperti Charley Cello," kata Moozie.

[halaman 10]

Tiba-tiba Baxter Bass berteriak, "Hei, jangan khawatir – jadilah keren! Kita tidak semua seperti itu Bung! Kita semua akur! Yah, setidaknya di sini di Bassland kita semua rukun!"

[halaman 11]

Dan Viola Viola menambahkan, "TT, tolong jangan menilai semua instrumen senar dari yang pertama Anda temui. Namun, Charley mengatakan Anda harus berbicara dengan biola. Mereka bermain tinggi dan cepat dan merupakan kelompok yang baik dan ramah.

[halaman 12]

Jadi Moozie dan TT pergi menemui Loretta Violin, dan Moozie berkata, "Halo, Loretta. Ini adalah teman baru saya dan ini adalah latihan pertamanya, tetapi dia tidak dapat menemukan suaranya."

"Kamu tidak punya suara? Mengapa saya ingat ketika saya tidak memiliki suara. Tapi kemudian saya menemukan rahasia suara saya," kata Loretta Violin.

TT bertanya, "Rahasia suaramu?"

"Ya, bagi saya rahasianya adalah busur saya. Di sini, Anda mencobanya; busur membuat musik melompat keluar dari dalam diri Anda!

[halaman 13]

Jadi TT mengambil busur dan mulai menggerakkannya ke sisi kanannya, tapi tidak ada suara. TT mengembalikan busur itu ke Loretta dan berkata, "Terima kasih, Ms. Violin. Saya tidak berpikir haluan adalah rahasia suara saya.

"TT, jangan khawatir. Anda akan menemukan suara Anda. Dan tahukah Anda? Kau dan aku berteman sekarang. Segera setelah Anda menemukan suara Anda, Anda dapat kembali dan bermain bersama kami kapan saja. Moozie, kenapa kamu tidak membawa TT ke woodwinds; Saya yakin mereka akan dengan senang hati membantu Anda."

[halaman 14]

Saat mereka berbalik untuk pergi, Moozie berkata kepada TT, "Apakah kamu merasa lebih baik sekarang?"

"Ya, saya bersedia. Loretta dan teman-temannya baik dan baik padaku, bahkan bass yang besar pun bagus. Saya menyukai mereka semua," kata TT.

[halaman 15]

Moozie menunjuk ke arah klarinet kursi pertama, memberi isyarat kepada TT untuk memperkenalkan diri. Dan TT berkata, "Permisi, Bu. Nama saya Tiny Tiny Triangle. Aku mencari suaraku. Bisakah kamu membantuku?"

[halaman 16]

Reeda Clarinet berkata, "Kamu berani! Anda adalah segitiga. Anda termasuk di belakang orkestra.

Tahukah Anda mengapa mereka meletakkan segitiga di belakang orkestra? Karena kamu tidak penting! Tinggalkan aku sendiri. Pergilah ke tempat Anda; di barisan belakang!"

[halaman 17]

Merasa ditolak, TT berjalan kembali ke arah Moozie, dan Moozie berkata, "Ayo, teman kecil. Saya ingin Anda bertemu dengan trio woodwinds: Billie Jo Piccolo, Olivia Oboe, dan Hobson Bassoon. Saya pikir mereka mungkin membantu Anda menemukan suara Anda.

[halaman 18]

Bersama-sama mereka berjalan mendekat, dan Moozie berkata, "Ini temanku, TT. Dia baru mengenal orkestra dan dia perlu menemukan suaranya."

Billie Jo Piccolo dengan cepat berkicau, "Hei, anak kecil! Hanya butuh 10 detik untuk menemukan suara saya. Apakah Anda pikir Anda bisa mengalahkan rekor itu?"

[halaman 19]

Olivia Oboe dengan tenang berkata, "Jangan pedulikan Billie Jo, TT. Jadi Anda sedang mencari suara Anda? Nah, kita masing-masing memiliki suara kita sendiri jauh di dalam diri kita. Alang-alang adalah rahasia bagi sebagian besar dari kita di bagian ini. Di sini, TT, coba buluh saya.

Mungkin inilah rahasia suara Anda."

Dan Hobson Bassoon menambahkan, "Ya, itu selalu berhasil untuk saya! Alang-alang membuat seluruh dunia bergetar dan menjadi hidup. Silakan dan coba- itu mudah! Berikan toot!"

[halaman 20]

TT mengambil buluh itu, memasukkannya ke dalam mulutnya dan meniupnya. (Suara bertiup) Tapi, tidak ada suara. Jadi TT memberikan buluh kembali ke Bu Oboe dan berkata, "Terima kasih, Bu Oboe, Anda sangat baik. Buluh bukanlah rahasianya.

Buluh bekerja dengan indah untuk Anda, tetapi tidak berhasil untuk saya.

"Anda akan menemukan suara Anda, saya tahu Anda akan menemukannya. Ini sebuah ide. Anda terbuat dari logam! Mengapa Anda dan Moozie tidak mencoba bagian kuningan? Mereka tepat di sebelah kita!"

[halaman 21]

Saat TT berjalan dan melihat tanduk, terompet, dan trombon yang mengkilap,

[halaman 22]

Dia tidak sengaja menabrak instrumen yang sangat besar. TT pernah bertemu dengan pengganggu orkestra, Max Tuba.

Max Tuba menggeram, "Perhatikan kemana kamu pergi, dasar peci kecil! Keluar dari sini sebelum aku meniupmu keluar dari sini!"

[halaman 23]

Dan Moozie berkata, "Max Tuba, itu tidak baik. Dia tidak bermaksud jahat; itu adalah sebuah kecelakaan. Ini adalah hari pertamanya, dan dia sedang mencari suaranya."

Saat kulit kuningan mengkilap Max Tuba berubah menjadi merah karena malu, dia bergumam dan mengerang dan berdehem dan berkata, "Ahhh, maaf soal itu. Saya tidak memikirkan siapa pun kecuali saya. Hai! Mungkin trombon geser yang licin itu dapat membantu Anda menemukan suara Anda."

[halaman 24]

Nah mengingat bahwa Moozie mengatakan untuk selalu baik, TT berdiri tegak dan berkata kepada Max Tuba,

"Terima kasih atas saran ini, Pak Tuba. Kamu sangat besar dan cerah. Saya akan pergi melihat trombon dan bertanya apakah dia dapat membantu saya menemukan suara saya."

Gruff Max Tuba melunak dan berkata, "Dengan senang hati. Semoga berhasil, Nak, dan selamat datang di orkestra."

[halaman 25]

Moozie bertanya kepada TT, "Apakah Anda memperhatikan bagaimana kebaikan Anda membantu mengubah lagu Max?"

[halaman 26]

Saat itu Ramon Trombone berkata, "Hei kawan, geser ke sini. Saya Ramon. Seluruh bagian kuningan tidak memiliki daging sapi bersamamu."

Kemudian Ava Horn berkata, "Anda mencari suara Anda? Rahasia suara kami adalah banyak udara dan corong. Mendengarkan..."

[halaman 27]

"Saya Donald Trumpet, saya tahu banyak tentang segalanya! Ramon, berikan TT juru bicaramu! Mungkin itu rahasia suaranya. Yang harus Anda lakukan adalah mendengungkan bibir Anda dan meniup dengan sangat keras.

[halaman 28]

Jadi TT mengambil corong dan pukulan dan pukulan dan pukulan. Tapi tidak ada suara. Kecewa, TT mengembalikan corong ke Ramon Trombone dan berkata, "Terima kasih, Ramon, tapi corong tidak berfungsi untuk saya. Ini sangat cocok untuk Anda dan teman kuningannya Anda yang mengkilap. Kalian semua terdengar sangat bagus! Itu membuat saya bangga menjadi berkilau dan berada di orkestra ini."

[halaman 29]

Saat mereka pergi, Moozie berkata kepada TT, "Saya sangat bangga dengan Anda karena telah berusaha keras dengan corong, dan karena bersikap baik kepada Ramon dan semua alat musik tiup. Kebaikannya membuat orang lain merasa baik."

"Bersikap baik membuat saya merasa baik juga," kata TT. Sementara TT merasa senang dengan kebaikannya terhadap instrumen lain, dia masih cemas untuk menemukan suaranya.

[halaman 30]

Dia berkata, "Moozie, kami pernah ke senar. Kami pernah ke woodwinds. Kami pernah ke bagian kuningannya."

[halaman 31]

"Di mana lagi kita bisa mencari suaraku?"

[halaman 32]

"Ah ha, ada satu tempat yang belum kita kunjungi. Mengapa saya tidak memikirkan ini sebelumnya? Itu tempat mereka menyimpan lonceng sapiku. Mari kita pergi ke bagian perkusi."

[halaman 33]

Kemudian mereka mendengar Jack Timpani berteriak, "TT Triangle, kembali ke sini, kawan. Selamat datang di barisan belakang tempat sebagian besar dari kami berdiri dan bergerak sambil membuat musik. Saya pernah mendengar tentang Anda. Kabarannya Anda adalah instrumen perkusi baru yang mencari suara Anda. Anda datang ke tempat yang tepat; Perkusi IS diucapkan di sini. Dengarkan teman-temanku. Saya punya ide, mengapa Anda tidak berguling untuk melihat sahabat saya, Cadence. Hei, irama! Saya ingin Anda bertemu dengan segitiga baru yang panas. Dia adalah jiwa yang baik, dan sarat dengan bakat; bantu dia beraksi!"

[halaman 34]

Moozie dan TT pergi menemui Cadence Snare-Drum, dari keluarga Drum terkenal. Cadence menyambut mereka dengan mengatakan, "Halo, TT, saya Cadence. Saya pernah bermain di big band, small band, marching band, dan rock band. Dengarkan irama saya dan teman-teman saya."

Kagum dengan semua suara Cadence dan teman-temannya, TT berkata, "WOW!"

Irama snare drum berkata, "Ya, TT, dan tahukah Anda banyak dari suara itu dibuat oleh 'cool one noters' seperti Anda?"

Kemudian irama menunjuk ke pemukul kecil yang tergeletak di dekatnya dan berkata, "Coba lihat TT; itu bisa menjadi rahasia suara Anda.

[halaman 35]

Mengambil pemukulnya, TT berkata, "**Saya menemukannya. Saya menemukan suara saya!**"

Moozie melenguh dengan gembira karena temannya telah menemukan apa yang dia cari... rahasia suaranya. TT tidak takut lagi.

[halaman 36]

Bagian orkestra yang berbeda telah sibuk berlatih bagian mereka masing-masing, tetapi mari kita lihat apa yang terjadi jika kita menyatukan semua orang!

[halaman 37]

Moozie ingin Anda mengingat, ketika Anda baik hati, Anda merasa baik, orang yang Anda baiki merasa baik... dan setiap orang yang melihat tindakan kebaikan Anda juga merasa baik.

Soalnya, bersikap baik membantu kita semua bermain bersama dan membuat musik yang indah ... tidak peduli betapa berbedanya kita!